

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA AREA PRODUKSI PT X TAHUN 2023

Seila Delfina Harianja

abstrak

PT X merupakan industri manufaktur pelumas yang memiliki proses kerja dengan bahaya dan risiko yang tinggi. Beberapa kasus kecelakaan kerja yang pernah terjadi diduga dapat dicegah atau dikurangi dampaknya dengan melakukan kegiatan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang saat penelitian dilakukan belum diperbarui. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dengan metode HIRADC. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Informan berjumlah enam terdiri dari 2 pekerja, 3 supervisor dan 1 pihak *Safety Environment* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan bahaya unit kerja *Refinery Plant* diantaranya bahaya fisik dan kimia. Selain itu, pada unit kerja PPIC ditemukan bahaya fisik, kimia, dan ergonomis. Risiko yang terdapat pada kedua unit tetap memiliki risiko tingkat menengah. Penilaian Risiko Aktual pada tiap unit ditemukan *Refinery Plant* terdapat 9 atau 69% bahaya dengan risiko kategori *low* dan 8 atau 31% bahaya dengan risiko kategori *medium*. Pada PPIC ditemukan 5 atau 24% *medium* dan 16 atau 76% bahaya dengan kategori *low*. Disarankan perusahaan melakukan pembaruan penilaian hiradc minimal 1 tahun sekali.

Kata Kunci : HIRADC, Identifikasi bahaya, Manufaktur, Penilaian Risiko

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH IN THE PT X PRODUCTION AREA IN 2023

Seila Delfina Harianja

Abstract

PT X is a lubricant manufacturing industry that has work processes with high hazards and risks. Several cases of work accidents that have occurred are thought to have prevented or reduced their impact by carrying out hazard identification and risk assessment activities which had not been updated at the time of the research. This study was conducted to hazard identification and risk assessment with HIRADC using qualitative research types. There were six informants with *purposive sampling* technical they consist of 2 workers, 3 supervisors and 1 Safety Environment. The results of the study found the hazard in *Refinery Plant* including physical and chemical hazards. In addition, the hazard in *PPIC* including physical, chemical and ergonomic hazards. The risks contained in both units still have a medium level of risk. Final risk assessment on each unit found Refinery Plant has 9 or 69% hazard with category risk *low* and 8 or 31% hazard with category risk *medium*. In PPIC found 5 or 24% *medium* and 16 or 76% *low*. Companies are advised to update their HIRADC assessment at least once a year.

Keywords : HIRADC, Hazard identification, Manufacturing, Risk Assessment